

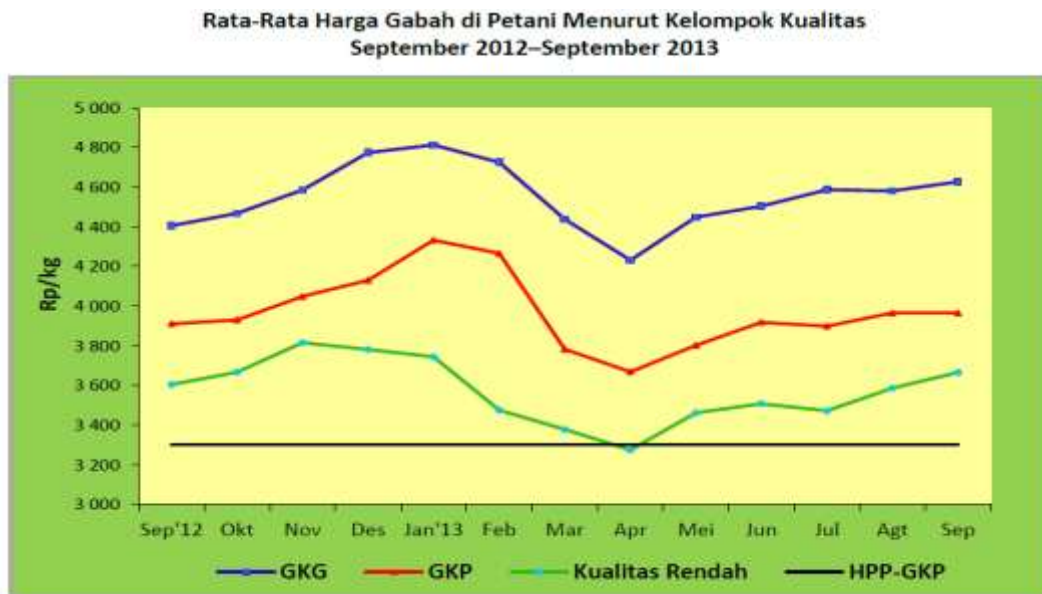
Analisis Harga Gabah September 2013

Pergerakan Harga

Kendati rentang September 2013, musim kering belum lewat, harga gabah secara umum relative stabil. Dari catatan Biro Pusat Statistik (BPS) ditemukan laporan, bahwa selama September 2013, rerata harga gabah kualitas GKP di petani relatif stabil yakni Rp3.965,92 per kg.

Selain itu, di tingkat penggilingan naik 0,15 persen menjadi Rp4.046,64 per kg dibandingkan harga gabah kualitas yang sama bulan sebelumnya. Pada bulan yang sama, harga tertinggi di petani senilai Rp5.200,00 per kg dan di penggilingan Rp5.300,00 per kg. Sedangkan harga terendah masing-masing senilai Rp2.500,00 per kg dan Rp2.550,00 per kg. Baik di petani maupun penggilingan, harga gabah tertinggi berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang.

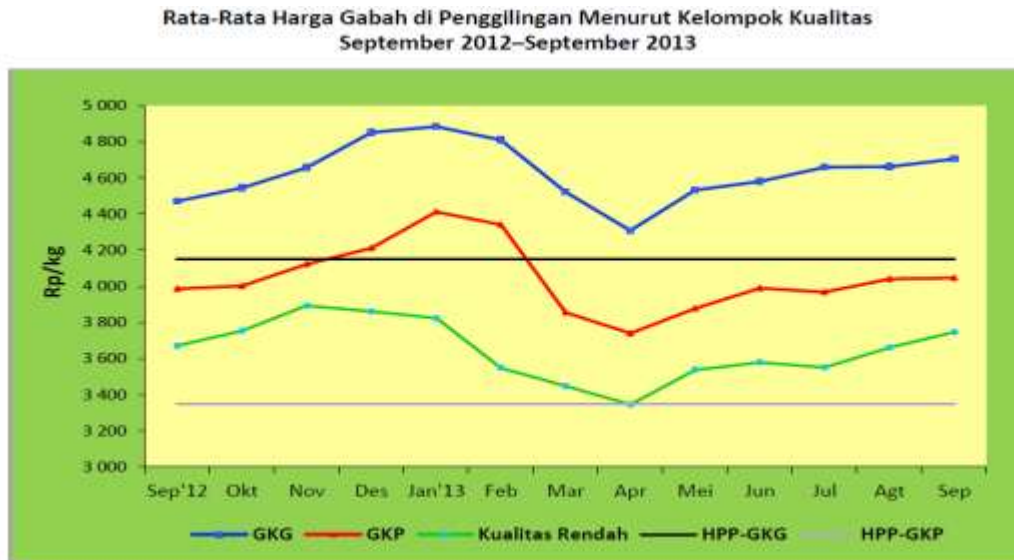
Harga tertinggi di petani terjadi di Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung; Kecamatan Pusanagara, Kabupaten Subang; Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu (Jawa Barat) sedangkan di penggilingan hanya terjadi di Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung (Jawa Barat). Sementara itu, harga gabah terendah di petani dan penggilingan berasal dari gabah kualitas rendah varietas Ciherang terjadi di Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi (Jawa Barat).



Kemudian, rerata harga gabah kualitas GKG di petani selama September 2013 naik 1,00 persen menjadi Rp4.627,11 per kg, sedangkan di penggilingan naik 0,93 persen menjadi Rp4.705,08 per kg dibandingkan harga gabah kualitas yang sama bulan lalu. Sementara itu, gabah kualitas rendah di petani dan penggilingan mengalami peningkatan masing-masing 2,19 persen menjadi Rp3.665,59 per kg dan 2,34 persen menjadi Rp3.745,82 per kg.

Selama September 2012–September 2013, rerata harga tertinggi gabah kualitas GKP dan GKG di petani terjadi di Januari 2013 masing-masing senilai Rp4.333,19 per kg dan Rp4.812,16 per

kg. Rerata harga tertinggi gabah kualitas rendah terjadi di November 2012 senilai Rp3.815,32 per kg. Sebaliknya, rerata harga terendah keseluruhan kelompok kualitas gabah terjadi di April 2013 masing-masing kualitas GKP senilai Rp3.669,04 per kg, kualitas GKG senilai Rp4.232,08 per kg, dan kualitas rendah senilai Rp3.274,95 per kg.



Pada periode yang sama, rerata harga tertinggi gabah kualitas GKP dan GKG di penggilingan juga terjadi di Januari 2013 masing-masing senilai Rp4.411,75 per kg dan Rp4.884,42 per kg serta kualitas rendah yang terjadi di November 2012 senilai Rp3.892,54 per kg. Rerata harga terendah keseluruhan kelompok kualitas gabah terjadi di April 2013 masing-masing kualitas GKP senilai Rp3.738,83 per kg, kualitas GKG senilai Rp4.309,64 per kg, dan kualitas rendah senilai Rp3.345,11 per kg.

Dibandingkan September 2012, rerata harga keseluruhan kelompok kualitas gabah di petani selama September 2013 mengalami peningkatan masing-masing kualitas GKP sebesar 1,40 persen, kualitas GKG sebesar 5,03 persen, dan kualitas rendah sebesar 1,70 persen. Di penggilingan, juga terjadi peningkatan masing-masing kualitas GKP sebesar 1,53 persen, kualitas GKG sebesar 5,24 persen, dan kualitas rendah sebesar 2,06 persen.

Berdasarkan 1.377 observasi pada transaksi penjualan gabah di 20 provinsi selama September 2013, masih didominasi transaksi penjualan gabah kualitas GKP 958 observasi (69,57 persen), kualitas rendah 313 observasi (22,73 persen), dan kualitas GKG 106 observasi (7,70 persen). Dari keseluruhan observasi, terdapat 4,18 persen. Kasus harga gabah kualitas GKP di petani dan 4,14 persen kasus harga gabah kualitas GKP dan GKG di penggilingan berada di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)